

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *MIRACLE IN CELL*
NO.7 VERSI INDONESIA KARYA HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

**Oleh
JESIKA
F1011201014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *MIRACLE IN CELL*
NO.7 VERSI INDONESIA KARYA HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh
JESIKA
F1011201014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO 7
VERSI INDONESIA KARYA HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis pada

Peneliti

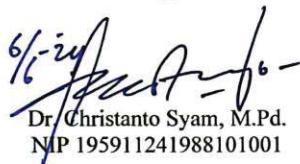


Jessica

NIM F1011201014

Disahkan oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Christanto Syam, M.Pd.
NIP 195911241988101001

Pembimbing Kedua



Agus Syahriani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP. 19670619199303002

Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Miracle In Cell No 7* Versi Indonesia

Karya Hanung Bramantyo

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Jesika

NIM F1011201014

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



Dr. Christanto Syam, M.Pd.
NIP 195911241988101001

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura



Lulus tanggal: 2 Juli 2024

Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Miracle In Cell No 7* Versi Indonesia

Karya Hanung Bramantyo

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Jesika

NIM F1011201014

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,


Dr. Christanto Syam, M.Pd.
NIP 195911241988101001

Pembimbing Kedua.


Agus Syabriani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Miracle In Cell No 7* Versi Indonesia

Karya Hanung Bramantyo

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



Jesika

NIM F1011201014

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



Dr. Christanto Syam, M.Pd.
NIP 195911241988101001

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrahi, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Penguji Pertama,



Amriani Amri, S.S., M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua,



Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.
NIP 198209222006042002

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesika
NIM : F1011201014
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain atau alih tulisan yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari saya terbukti menjiplak atau terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia disanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Jesika

NIM : F1011201014

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada analisis bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Miracle In Cell no.7* karya Hanung Bramantyo untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif apa saja yang dituturkan oleh tokoh pada film tersebut. Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap tindak tutur ekspresif dalam beberapa adegan di dalam film tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumenter & teknik simak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa film *Miracle In Cell no.7* terdapat 5 bentuk tindak tutur diantaranya berupa bentuk berterima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, memuji, dan mengkritik. Tindak tutur berterima kasih berfungsi untuk ucapan rasa syukur atas balas budi, tindak tutur meminta maaf berfungsi untuk mengungkapkan penyesalan terhadap suatu kesalahan, tindak tutur ucapan selamat berfungsi untuk mengapresiasi pencapaian seseorang, tindak tutur memuji berfungsi sebagai kekaguman seseorang, dan tindak tutur mengkritik berfungsi untuk ungkapan ketidaksetujuan. Rencana implementasi penelitian berupa modul ajar pada teks drama di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester genap kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Tindak tutur ekspresif, Film, Film *Miracle In Cell no.7* karya Hanung Bramantyo

ABSTRACT

This research focuses on analyzing the forms of expressive speech acts in the movie titled "*Miracle In Cell no.7*" by director Hanung Bramantyo to find out and understand what forms of expressive speech acts are spoken by the characters in the film. This research was conducted based on the researcher's interest in expressive speech acts within several *scenes* in the film. The method used in this research is descriptive qualitative. The data samples are collected with several techniques that consists of documentary studies & observation techniques. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that in the film *Miracle In Cell No. 7* there are 5 forms of speech acts, including thanking, apologizing, congratulating, praising and criticizing. The speech act of thanking functions to express gratitude for a reciprocation, the speech act of apologizing functions to express regret for a mistake, the speech act of congratulations functions to appreciate someone's achievements, the speech act of praising functions as someone's admiration, and the speech act of criticizing serves to express disagreement. The research implementation plan is in the form of a teaching module on drama texts in Senior High School (SMA) class XI, even semester of the independent curriculum.

Keyword: Expressive speech act, Film, *Miracle In Cell no.7* film by Hanung Bramantyo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Jesika
2. NIM : F1011201014
3. Tempat, tanggal lahir : Pontianak, 6 April 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Asal Daerah : Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Barat
7. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
8. Alamat : Jln. Kom Yos Sudarso Gg. Famili
9. Telepon/No.HP : 081649052425
10. Email : jessyandri20@gmail.com
11. Masa Kuliah di FKIP : 2020/2024
12. Status Sipil : Belum Menikah
13. Status dalam Keluarga : Anak ketiga dari tiga bersaudara
14. Riwayat pendidikan :
 - a. SD 68 Pontianak
 - b. SMP 1 Pontianak
 - c. SMA Islam Bawari
 - d. Universitas Tanjungpura

15. Nama Orang Tua :
a. Ayah : Jamaluddin
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Jamilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Miracle In Cell no.7* Versi Indonesia Karya Hanung Bramantyo”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah senantiasa membantu peneliti. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada.

1. Dr. Christanto Syam, M.Pd., selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu selama proses bimbingan : saya dapat menyelesaikan skripsi. Semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, dan diberikan kesehatan di dunia maupun akhirat.
2. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.LING,. selaku pembimbing kedua yang telah rela mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan serta saran dalam

pembuatan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kesehatan dan kebahagian di dunia maupun akhirat.

3. Amriani Amir, M.Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membahas, memberikan kritikan, pendapat, serta saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memuliakan Ibu baik di dunia maupun di akhirat.
4. Dr. Henny Sanulita, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membahas serta bersedia memberikan kritikan, pendapat, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat serta rezeki yang melimpah.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas yang sangat memadai dalam penyusunan skripsi ini. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas dan Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura telah memberikan kemudahan dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
7. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam hal yang

berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat serta rezeki yang melimpah.

8. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang dengan ikhlas memberikan ilmu selama proses perkuliahan. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat serta rezeki yang melimpah.
9. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Jamaluddin dan Ibu Jamilah yang tanpa henti memberikan semangat, motivasi, dan doa demi kelancaran perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini khususnya Lepi. Semoga kalian semua diberikan kesehatan, rezeki, dan pahala yang berlimpah.

Pontianak, April 2024

Peneliti

Jesika

NIM: F1011201014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Penjelasan Istilah	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pragmatik	14
B. Tindak Tutur	16
C. Jenis Tindak Tutur	20
D. Tindak Tutur Ekspresif	26
E. Fungsi Tindak Tutur	31
F. Rencana Implementasi Pembelajaran.....	32

BAB III METODELOGI	37
A. Metode Penelitian	37
B. Bentuk Penelitian	37
C. Sumber dan data Penelitian	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Teknik Menguji Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN	46
A. Bentuk Tindak Tutur ekspresif	47
B. Analisis Fungsi dari Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>Miracle In Cell no.7</i> karya hanung Bramantyo	77
C. Rencana Implementasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	150
BAB V PENUTUP	159
A. Simpulan	159
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data tindak tutur ekspresif berterima kasih dalam teks film

Miracle In Cell no.7 karya Hanung Bramantyo 47

Tabel 2. Data tindak tutur ekspresif meminta maaf dalam teks film

Miracle In Cell no.7 karya Hanung Bramantyo 53

Tabel 3. Data tindak tutur ekspresif menyampaikan ucapan selamat

dalam teks film *Miracle In Cell no.7 karya Hanung Bramantyo* 57

Tabel 4. Data tindak tutur ekspresif memuji dalam teks film

Miracle In Cell no.7 karya Hanung Bramantyo 59

Tabel 5. Data tindak tutur ekspresif mengkritik dalam teks film

Miracle In Cell no.7 karya Hanung Bramantyo 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul ajar.....	165
Lampiran 2. Assesmen pembelajaran	176
Lampiran 3. Bahan bacaan guru dan peserta didik.....	187
Lampiran 4. Glosarium.....	198
Lampiran 5. Daftar Pustaka.....	198
Lampiran 6. Rubrik Penilaian.....	199
Lampiran 7. Cover Film <i>Miracle In Cell no.7</i>	
<i>Karya Hanung Bramantyo.....</i>	202
Lampiran 8. Transkripsi Film <i>Miracle In Cell no.7</i>	
<i>karya Hanung Bramantyo.....</i>	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik dalam linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata dan kalimat digunakan dalam komunikasi untuk melakukan tindakan tertentu. Tindak tutur adalah tindakan yang memfokuskan pada cara ujaran dapat digunakan tidak hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk melakukan tindakan. Dengan memahami tindak tutur, kita dapat lebih menyadari bagaimana kata-kata tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga melakukan tindakan yang memiliki dampak nyata dalam interaksi sosial sehari-hari. Tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang maknanya sesuai dengan frasa, kata, dan kalimat itu sendiri. Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung makna tertentu dengan fungsi tertentu sehingga merespon tindakan penutur dan lawan tutur. Tindak perlokusi merupakan tindak tutur yang memiliki efek memengaruhi kepada mitra tutur. Menurut Chaer (2010, hlm. 29-30) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu deklaratif, refresentatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Sejalan dengan teori tersebut, peneliti memfokuskan penelitian ini pada tindak tutur ekspresif yang merupakan salah satu bentuk tindak tutur ilokusi yang sering dijumpai

dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi.

Sejalan dengan pendapat Putrayasa (2014, hlm. 91) Tindak tutur ekspresif berupa meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, dan mengkritik. Berdasarkan penjelasan tersebut bentuk-bentuk tuturan diatas sering dijumpai dalam komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam situasi tertentu. Maka dari itu penutur harus mengeskpresikan perasaan agar tuturnya dapat dipahami oleh mitra tutur. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengekspresikan perasaan atau sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur.

Tindak tutur ekspresif sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam sebuah film. Film adalah satu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian yang ditampilkan dalam audio dan visual. Media film begitu banyak diminati oleh semua kalangan. Dengan adanya media visual seperti film membuat penonton lebih leluasa melihat ekspresi yang ditampilkan tokoh sehingga penonton lebih tertarik. Tidak jarang dijumpai bahwa seluruh masyarakat sering menonton film ketika berada di rumahnya. Film merupakan suatu kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa film mengandung pesan untuk ditampilkan kepada penonton. Film mencakup segalanya agar mudah dinikmati oleh penonton sebagai media hiburan atau media pembelajaran. Tindak tutur ekspresif dalam

film dapat dilihat dari cara berkomunikasi yang dituturkan oleh para tokoh di dalam film tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih film *Miracle In Cell no.7* sebagai sumber data penelitian dan mengambil penggunaan tindak turut ekspresif yang ada dalam dialog antar tokoh pada film *Miracle In Cell No 7*.

Film *Miracle In Cell no.7* adalah film yang berasal dari Korea Selatan. Film ini banyak *remake* oleh beberapa negara salah satunya Indonesia dengan judul yang sama. Masing-masing *remake* ini disesuaikan dengan budaya dan konteks sosial masing-masing negara, namun tetap mempertahankan inti cerita yang emosional dan penuh makna. Film *remake* versi Indonesia ini di Sutradarai oleh Hanung Bramanyo dan Produser oleh Frederica. Hanung Bramantyo adalah salah satu Sutradara dan Produser terkemuka di Indonesia. Ia dikenal dengan berbagai karya yang mencakup berbagai genre dan tema dari drama sosial hingga adaptasi novel populer. Beberapa karya film yang populer dari Hanung Bramantyo antara lain, *Ayat-Ayat Cinta*, *Perempuan Berkalung Sorban*, *Habibie & Ainun*, *Kartini*, *Miracle In Cell no.7*, serta beberapa Film lainnya. Film *Miracle In Cell no.7* dibintangi oleh beberapa Aktor dan Aktris seperti, Vino G. Bastian, Graciella Abigail, Mawar De Jongh, Indro Warkop, serta sejumlah artis-artis lainnya. Film ini mengangkat isu yang sangat menarik dan relevan dengan hukum suatu negara sekarang, yaitu perlakuan tidak adil terhadap masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus dimata hukum. Film ini terdapat tokoh difabel yang

mendapat diskriminasi berlapis karena penolakan dan stigma masyarakat. Penyandang difabel juga sering mengalami diskriminasi berdasarkan gender apabila melakukan hal yang tidak wajar berdasarkan norma yang ada.

Penyandang difabel memiliki keterbatasan intelektual atau mental sehingga mudah sekali menjadi korban ketidakadilan, maka tidak akan mudah untuk mengungkap dan menyelesaikan kasusnya dikarenakan tuturan yang diucapkan penyandang difabel sering berubah-ubah. Sebagai orang yang berada di posisi tersebut sangat rentan menjadi korban ketidakadilan. Bahkan tidak jarang beberapa oknum memanfaatkan keadaan demi kebutuhan pribadinya. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana seorang difabel dapat berkomunikasi dengan masyarakat khususnya bentuk-bentuk tuturan ekspresif seperti apa yang akan digunakan dalam film *Miracle In Cell no.7*?

Alasan peneliti memilih Film ini karena merupakan adaptasi dari film Korea dengan judul yang sama dan banyak *diremake* di beberapa negara, salah satunya Indonesia. Film ini merupakan adaptasi dari film Korea Selatan dengan judul yang sama, namun versi Indonesia berhasil memberikan sentuhan lokal yang membuatnya lebih dekat dengan budaya dan nilai-nilai masyarakat Indonesia. Elemen-elemen seperti dialog, latar belakang, dan budaya lokal ditambahkan untuk membuat cerita lebih relevan bagi penonton Indonesia. Film *Miracle In Cell no.7* menceritakan tentang kisah seorang

ayah yang merupakan penyandang disabilitas dan anak perempuannya. Film ini mendulang kesuksesan sehingga banyak diadaptasi dibeberapa negara salah satunya Indonesia. Film ini mendapat banyak perhatian dari penonton di Indonesia karena berhasil mengadaptasi cerita yang populer dari versi Korea Selatan ke dalam konteks budaya Indonesia dengan baik.

Penampilan aktor-aktor utamanya terutama Vino G. Bastian banyak mendapat pujian karena mampu menyampaikan emosi yang mendalam dan menyentuh hati penonton. Vino berhasil memberikan performa yang mengesankan dalam memerankan tokoh disabilitas sehingga mampu menyampaikan emosi yang mendalam dan membuat karakter dalam film terasa hidup dan autentik. Selain itu, Karakter-karakter dalam film ini dikembangkan dengan baik dan memberikan penonton pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan motivasi mereka. Ini membantu penonton merasa lebih terhubung dengan cerita dan karakter-karakternya. Film ini juga menyoroti isu-isu sosial yang relevan, seperti ketidakadilan hukum dan stigma terhadap orang dengan keterbelakangan mental. Hal ini memberikan kesempatan bagi penonton untuk merenung dan memikirkan ulang pandangan mereka terhadap isu-isu tersebut. Film ini juga mengandung banyak pesan moral yang penting, seperti kasih sayang keluarga, keadilan, dan pengorbanan. Pesan-pesan ini disampaikan dengan cara yang menyentuh hati dan menginspirasi penonton. Film ini merupakan salah satu contoh

bagaimana sebuah cerita yang kuat dan universal dapat diterjemahkan ke dalam berbagai budaya dengan hasil yang tetap mengesankan dan relevan. Alasan peneliti memilih tindak tutur ekspresif adalah penulis hanya ingin berfokus kepada rasa keingintahuan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif seperti tindak tutur meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, dan mengkritik dalam film *Miracle In Cell no.7* sehingga fokus penelitian ini hanya meneliti tentang bentuk tindak tutur ekspresif tersebut.

Adapun penelitian relevan yang menjadi arahan peneliti yaitu berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Dilan 1990” (2021) oleh Pipit Novita Anggraeni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Data penelitian ini berupa penggalan tuturan Dilan yang berupa tindak tutur ekspresif. Sumber data penelitian ini adalah keseluruhan tuturan Dilan kepada Milea dalam film Dilan 1990. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif Dilan dalam film Dilan 1990. Dari penelitian ini diharapkan teridentifikasinya tindak tutur ekspresif Dilan. Dari data penelitian, ditemukan tindak tutur ekspresif Dilan kepada Milea yaitu tindak tutur ekspresif memuji, meminta maaf, mengucapkan selamat, dan mengkritik.

Penelitian sebelumnya juga pernah diteliti yaitu berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung” (2018).

Penelitian ini dilakukan oleh Nur Nisai Muslihah. Penelitian tersebut menganalisis tindak tutur ekspresif tetapi dalam objek yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terdiri atas tindak tutur ekspresif berupa: a) memuji, b) mengucapkan terima kasih, c) mengucapkan maaf, d) kebahagiaan, e) mengeluh

Penelitian sebelumnya juga pernah diteliti yaitu berjudul “ Tindak Tutur Ekspresif Pada Film Mimpi Sejuta Dolar” Karya Alberthiene Endah” oleh Suci Maulina. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. . Data dari penelitian ini juga diambil dari film tersebut. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, dan catat. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada film Mimpi Sejuta Dolar yang berupa fungsi tuturan ekspresif seperti ucapan “ terima kasih” ditemukan sebanyak enam belas kali. Sedangkan tindak tutur ekspresif berupa “memberi pujian” ditemukan sebanyak lima kali. Kemudian tindak tutur ekspresif berupa “ ucapan selamat” ditemukan sebanyak lima kali juga. Selanjutnya, tindak tutur ekspresif berupa “meminta maaf” di temukan sebanyak lima kali, dan tindak tutur ekspresif berupa “mengeluh” ditemukan sebanyak satu kali seperti pada contoh pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada penelitian ini, tidak ditemukan adanya tindak tutur ekspresif berupa “ menyalahkan, dan berbela sungkawa”. Tindak tutur yang paling sering

digunakan dalam Film Mimpi Sejuta Dolar yaitu tindak tutur berupa terima kasih yaitu sebanyak enam belas kali.

Apabila penelitian ini dihubungkan pembelajaran Bahasa Indonesia, maka terdapat pada pembelajaran SMA kelas XI semester genap. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar pada CP tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam memahami kebahasaan dalam naskah drama yang dibaca atau ditonton. Berikut Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia berdasarkan elemen-elemen pada fase F pada pembelajaran teks drama. Adapun tujuan pembelajarannya yaitu 11.7 peserta didik menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam pementasan drama, 11.8 peserta didik mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas masalah umum penelitian ini adalah “Tindak tutur ekspresif dalam teks film *Miracle In Cell no.7*”. Selanjutnya untuk mempermudah langkah kerja dalam penelitian ini maka masalah umum tersebut diperinci dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam teks film *Miracle In Cell no.7*?

2. Bagaimanakah fungsi dari bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam teks film *Miracle In Cell no.7*?
3. Bagaimana rencana implementasi dari bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini ialah mengkaji tindak tutur ekspresif dalam teks *Miracle In Cell no.7*. Penelitian ini secara khusus memiliki tujuan penelitian ialah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam teks film *Miracle In Cell no.7*
2. Mendeskripsikan fungsi dari bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam teks film *Miracle In Cell no.7*
3. Mendeskripsikan rencana implementasi bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak data

mengenai Bahasa yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk memperbanyak teori-teori yang berkaitan dengan kebahasaan khususnya dibidang pragmatik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi belajar mengajar, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan guru-guru serta dapat menjadi acuan saat proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pemahaman tindak tutur dan memperbanyak data mengenai kebahasaan dalam tindak tutur ekspresif.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi selanjutnya kepada peneliti lain agar lebih dikembangkan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi permasalahan

yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga penelitian menjadi lebih terarah pada masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian ini perlu dibatasi pada ruang lingkup penelitian yaitu dialog antar tokoh dalam film *Miracle In Cell no.7* berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif menurut Putrayasa yang berupa tindak tutur meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, dan mengkritik

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur makna bahasa eksternal, yaitu bagaimana satuan bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Pragmatik meneliti cara bahasa digunakan oleh penutur dalam situasi nyata dan bagaimana makna yang dihasilkan dapat bervariasi tergantung pada konteks percakapan, intonasi, dan faktor sosial.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan tindakan dalam melakukan tuturan melalui kata-kata yang dilakukan penutur kepada mitra tutur. Makna yang

dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan Bahasa dalam bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek situasional komunikasi

3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah suatu tindak tutur yang ditujukan penutur agar ujaran ujarannya diartikan sebagai sebuah evaluasi atau penilaian tentang hal yang disebutkan dalam tuturan atau ujaran-ujaran. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berupa tindak meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, mengkritik.

4. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dan Fungsinya

Terdapat 5 bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif antara lain, bentuk tindak tutur maaf yang berfungsi untuk meminta maaf, bentuk tindak tutur terima kasih yang berfungsi untuk ucapan berterima kasih, bentuk tindak tutur ucapan selamat yang berfungsi untuk menyampaikan ucapan selamat, bentuk tindak tutur pujian yang berfungsi untuk memuji, dan bentuk tindak tutur kritik yang berfungsi untuk mengkritik.

5. Film *Miracle In Cell no.7*

Film *Miracle In Cell no.7* adalah film drama keluarga Indonesia tahun 2022 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan Frederica sebagai Produser. Film ini merupakan adaptasi dari film pertamanya yang berjudul sama dari Korea Selatan karya Lee Hwan-Kyung. Film hasil

produksi Falcon Pictures ini dibintangi Vino G Bastian, Graciella Abigail, dan Indro Warkop, serta sejumlah aktor dan aktris tanah air.

6. *Scene*

Dalam konteks film, "*scene*" merujuk pada segmen atau bagian dari film yang terdiri dari serangkaian adegan yang berlangsung dalam lokasi atau waktu yang sama. *Scene* adalah unit dasar dalam struktur naratif film yang membentuk rangkaian cerita. Setiap *scene* memiliki fokus tertentu, termasuk pengembangan karakter, penggerak plot, atau penyampaian pesan tertentu kepada penonton.

7. *Remake*

Dalam konteks film, istilah "*remake*" merujuk pada pembuatan ulang sebuah film yang sebelumnya sudah pernah diproduksi dan dirilis. Film *remake* biasanya menggunakan cerita, karakter, dan elemen utama yang sama dari film aslinya, tetapi diproduksi ulang dengan pemain, sutradara, dan perubahan pada latar, budaya, atau bahasa sesuai dengan kebutuhan pasar yang berbeda untuk memperbarui film tersebut bagi penonton baru.